

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN ASET PADA 212 MART PONDOK MELATI

Muhammad Raihan Adillah¹, Dade Nurdiniah^{2,*}

¹ Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl Raja Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924 e-mail: adillahraihan@gmail.com

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: dade@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: dade@binainsani.ac.id

Diterima: 01 September 2024 ; Review: 04 Oktober 2024 ; Disetujui: 27 November 2024

Cara sitasi: Adillah. MR, Nurdiniah. D. 2024. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Aset pada 212 Mart Pondok Melati. Jurnal Mahasiswa Bina Insani Vol 9 (4): 363-372.

Abstrak: Penelitian analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pembelian aset yang dilakukan di 212 Mart Pondok Melati bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perhitungan biaya diferensial dan pengambilan keputusan dalam pembelian aset di 212 Mart Pondok Melati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya diferensial yang dihasilkan dari keputusan membeli aset baru lebih besar dari mempertahankan aset lama. Namun dibalik besarnya biaya, terdapat proyeksi yang menunjukkan bahwa keputusan membeli aset baru akan menghasilkan laba diferensial yang lebih besar pula. Dalam hal pengambilan keputusan, manajemen sepakat bahwa informasi biaya diferensial yang di buat dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pembelian aset, selain perhitungan biaya, faktor pembangunan brand image kepada customer juga menjadi pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan pembelian aset ini.

Kata Kunci : biaya diferensial, pengambilan keputusan, pembelian aset

Abstract: Research on differential cost analysis in making asset purchase decisions conducted at 212 Mart Pondok Melati aims to identify and analyze differential cost calculations and decision making in purchasing assets at 212 Mart Pondok Melati. The research method used is a qualitative method. The results of this study indicate that the differential costs resulting from the decision to buy new assets are greater than maintaining old assets. However, behind the high costs, there are projections showing that the decision to buy new assets will result in a larger differential profit. In terms of decision making, management agrees that the differential cost information made by the author can be useful in making asset purchase decisions, in addition to cost calculations, brand image building invoices to customers are also a management consideration in making asset purchase decisions

Keywords: differential cost, decision making, asset purchase

1. Pendahuluan

Akuntansi manajerial (managerial accounting) adalah penyediaan informasi akuntansi bagi pengguna internal perusahaan. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi internal perusahaan dan dirancang untuk mendukung kebutuhan manajer akan informasi. [1]. Dalam akuntansi manajemen pengambilan keputusan bisnis terhadap 2 atau lebih pilihan dapat diselesaikan melalui sederet analisis, salah satunya dengan biaya diferensial. biaya diferensial didefinisikan sebagai selisih antara penjumlahan biaya dari dua alternatif dalam keputusan. [2] Analisis biaya diferensial adalah teknik analisis biaya yang mempertimbangkan perbedaan biaya 2 antara dua atau lebih opsi alternatif. [3]. Teknik ini sering digunakan dalam pengambilan keputusan untuk memilih opsi yang paling efisien dari sudut pandang biaya. [3] Dalam konteks pembelian aset, analisis biaya diferensial dapat membantu manajer dalam memutuskan antara membeli atau menyewa aset, memutuskan antara membeli aset baru atau yang bekas, atau memutuskan antara beberapa pilihan aset yang berbeda. [3] Dalam penelitian analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pembelian aset, tujuannya adalah untuk mempelajari dan menganalisis bagaimana manajemen menggunakan teknik ini dalam pengambilan keputusan pembelian aset, serta untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian aset berdasarkan analisis biaya diferensial. Dengan memahami faktor-faktor ini, manajer dapat membuat keputusan pembelian aset yang lebih efisien dan berdasarkan pertimbangan biaya yang lebih akurat, yang pada gilirannya dapat membantu organisasi mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif. [5]

Biaya Diferensial

Biaya diferensial merupakan biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan, karena itu hanya biaya masa depan yang dapat menjadi biaya relevan dengan keputusan. Biaya diferensial bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dari alternatif yang ada akan dipilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari selisih biaya yang terdapat dari alternatif-alternatif tersebut. Alternatif yang mempunyai biaya diferensial paling rendah yang sebaiknya diterima [4] Biaya diferensial merupakan biaya yang akan timbul dari berbagai macam alternatif yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan. Biaya diferensial bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dari alternatif yang ada akan dipilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari selisih biaya yang terdapat dari alternatif-alternatif tersebut. Alternatif yang mempunyai biaya diferensial paling rendah yang sebaiknya diterima [4]

Biaya Diferensial dalam Pembelian Aset

Penggantian/Pembelian aset tetap dapat dilakukan oleh karena berbagai hal misalnya keausan, kerusakan, ketinggalan teknologi atau diperlukan aset baru untuk menunjang kegiatan operasional dan yang lainnya. [6] Dalam hal ini manajer dihadapkan permasalahan apakah sebaiknya tetap memakai aset tetap lama, mengganti/membeli aset tetap yang baru, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan cara Mengidentifikasi alternatif yang mungkin diambil, tetap menggunakan aset lama atau mengganti aset baru & Menentukan data pendapatan dan biaya relevan, penghematan biaya dapat ditimbulkan dari selisih penurunan biaya dikurangi kenaikan biaya akibat adanya penggantian aset tetap, biaya penyusutan aset tetap baru, harga jual aset tetap lama. [7]

Objek Penelitian

212 Mart Pondok Melati adalah badan usaha yang bergerak di bidang retail yang berlokasi di Pondok Melati, kota Bekasi. 212 Mart Pondok Melati adalah badan usaha yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Pondok Melati (KSPM). Pemilihan 212 Mart Pondok Melati sebagai objek penelitian ini didasari oleh hasil observasi yang menemukan bahwa 212 mart mempunyai permasalahan yang sangat banyak dialami oleh pelaku UMKM di Indonesia, yaitu kurangnya keahlian manajemen dalam memutuskan perihal dalam usaha menggunakan informasi akuntansi. 212 mart memiliki manajemen yang sangat terbuka dan lokasi serta jumlah keanggotaan yang cukup besar sehingga pemilihan 212 Mart sebagai objek penelitian di proyeksikan dapat membawa dampak yang lebih luas terhadap masyarakat. 212 Mart

meluncurkan produk baru berupa Air Minum dalam kemasan (AMDK) merk 212 yang kemudian sangat diminati oleh pelanggan 212 Mart Pondok Melati, sehingga terjadi peningkatan permintaan pesanan AMDK 212 dengan layanan [1] pesan antar (delivery order). Untuk bisa memenuhi permintaan pemesanan dengan layanan pesan antar diperlukan sumber daya tambahan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alat seperti kendaraan operasional yang digunakan untuk pengantaran pesanan. Kondisi saat ini, 212 Mart Pondok Melati hanya memiliki kendaraan operasional berupa motor transisi manual merk Honda Supra x yang memiliki kapasitas antar 5 galon per-rit nya. Dalam upaya menghadapi peningkatan permintaan pesanan delivery order, manajemen di hadapkan dengan pilihan untuk membeli kendaraan jenis motor bak merk Viar, atau mempertahankan motor transisi manual merk Honda yang sudah dimiliki saat ini. Dalam hal ini manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dan didasarkan oleh data – data analisis keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Efektivitas biaya dan profitabilitas menjadi pertimbangan penting dalam menjalankan usaha.

Komponen komponen yang akan menjadi bagian dalam perhitungan biaya diferensial antara lain :

Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi merupakan biaya yang jumlahnya kecil jika reparasinya biasa, dan jumlahnya cukup besar jika reparasinya besar. Biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset tetap agar tetap dalam kondisi yang baik, contoh dari biaya seperti ini adalah biaya pembersihan, pengecatan dan biaya lain yang serupa. [3]

Biaya Penyusutan

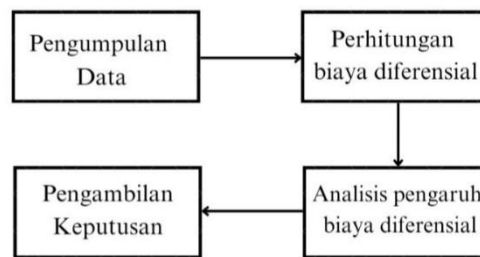
penyusutan adalah proses akuntansi dimana biaya aset tetap dialokasikan menjadi beban selama aset tersebut dapat memberikan manfaat dari penggunaannya. Dalam metode garis lurus ini akan menghasilkan pembebanan yang konstan selama masa manfaat aset bila estimasi nilai residu aset tidak berubah dan tidak terjadi penurunan nilai aset. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh suatu entitas. Metode ini merupakan metode yang mendasarkan alokasi dari fungsi waktu penggunaan aset. Berdasarkan metode ini depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasi selama masa manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya. [8]

Biaya Operasional

Merupakan biaya yang digunakan sehubungan dengan pengoparsian aset, biaya yang termasuk biaya operasional adalah biaya bahan bakar, parkir dan perawatan skala kecil. [3]

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah di mulai dari pengumpulan data yang diperlukan, kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari biaya diferensial, ketika nilai biaya diferensial ditemukan, kemudian data dianalisis dan diteliti pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pembelian aset. Berikut adalah ilustrasi yang menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini



Gambar 1. Kerangka berpikir

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas topik serupa adalah [9] [10] membahas penggunaan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pembelian mobil oleh perusahaan rental di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer perusahaan rental cenderung menggunakan analisis biaya diferensial dalam memilih mobil yang akan dibeli dan bahwa faktor-faktor seperti harga mobil, biaya perawatan, dan konsumsi bahan bakar mempengaruhi keputusan pembelian mobil berdasarkan analisis biaya diferensial. Selain itu terdapat [11] [12] membahas penggunaan analisis biaya dalam pengambilan keputusan pembelian mesin produksi oleh perusahaan manufaktur di Pakistan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer perusahaan cenderung menggunakan analisis biaya diferensial dalam memilih mesin produksi yang akan dibeli dan bahwa faktor-faktor seperti umur mesin, biaya perawatan, dan biaya pengoperasian mempengaruhi keputusan pembelian mesin produksi berdasarkan analisis biaya diferensial. Penelitian [13] [14] membahas penggunaan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pembelian truk oleh perusahaan logistik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer perusahaan logistik cenderung menggunakan analisis biaya diferensial dalam memilih truk yang akan dibeli dan bahwa faktor-faktor seperti harga truk, biaya perawatan, dan konsumsi bahan bakar mempengaruhi keputusan pembelian truk berdasarkan analisis biaya diferensial.

Dalam penelitian ini dilakukan studi kasus terhadap analisis biaya diferensial yang di gunakan oleh manajemen 212 Mart Pondok Melati dalam memutuskan pembelian aset berupa kendaraan operasional untuk keperluan layanan delivery order. Pemilihan metode biaya diferensial di dasari oleh kemudahan dari perhitungan yang dilakukan dengan metode ini untuk dimengerti oleh masyarakat secara umum seperti pelaku UMKM dan penggunaannya bisa diaplikasikan untuk keadaan yang sangat variatif seperti membandingkan profitabilitas aset, pesanan atau metode penjualan. Pemilihan objek badan usaha dibidang retail merupakan yang pertama kali dilakukan dalam topik penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi Kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perlakuan yang diamati. Teknis analisis pada penelitian ini adalah analisis deksriptif. Metode deksriptif adalah metode untuk mempelajari orang, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau ketegori peristiwa di masa kini. Tujuan penelitian ini adalah membantu manajemen 212 dalam mengambil keputusan pembelian aset menggunakan analisis biaya diferensial agar dapat diambil keputusan terbaik dalam hal profitabilitas dan efisiensi anggaran. Selain itu penelitian ini juga mencari faktor – faktor lain diluar biaya yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian aset Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi pustaka serta studi dokumen. Faktor – faktor pengambilan keputusan didapatkan dari proses wawancara dengan manajemen objek penelitian sementara Perhitungan biaya diferensial dilakukan dengan perumusan formula sebagai berikut:

Tabel 1. Formula Biaya Diferensial

Keterangan	Aset Lama	Aset Baru	Biaya Diferensial
Penjualan	xxx	xxx	xxx
By. Variabel	xxx	xxx	xxx
By. Penyusutan	xxx	xxx	xxx
Nilai Buku	xxx	xxx	xxx
Penjualan Aset Lama	xxx	xxx	xxx
Proyeksi Laba Bersih	xxx	xxx	xxx

Sumber: Narsa (2020)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini yaitu data – data dari aset lama dan aset yang dipertimbangkan untuk dibeli dengan rincian antara lain :

Biaya Perolehan Aset

Biaya Perolehan aset lama (Honda Supra X) adalah senilai Rp 27.300.000,-. Data tersebut didapatkan dari bukti pembukuan pembelian aset pada tahun 2017. Proyeksi biaya perolehan aset yang dibuat adalah proyeksi biaya perolehan Sepeda Motor Roda 3 Viar 150c.

Biaya Variable untuk Operasional Aset

Biaya Variabel kendaraan lama (Honda Supra X)

$$\frac{100 \text{ Galon} \times 0,25L \times \text{Rp } 10.000}{5}$$

$$= \text{Rp } 50.000/\text{hari}$$

$$= \text{Rp } 1.300.000/\text{bulan}$$

Penjelasan dari perhitungan diatas adalah, kendaraan lama (Hondra Supra X) yang dimiliki oleh 212 Mart Pondok Melati, memerlukan biaya Variabel untuk operasional pengantaran 100 galon sebesar Rp 50.000,-/hari dan Rp 1.300.000/bulan dengan perhitungan 26 hari kerja

Proyeksi biaya variabel kendaraan Baru (Viar 150cc)

$$\frac{100 \text{ Galon} \times 0,75L \times \text{Rp } 10.000}{20}$$

$$= \text{Rp } 37.500/\text{hari}$$

$$= \text{Rp } 975.000/\text{bulan}$$

Penjelasan dari perhitungan diatas adalah, kendaraan baru (Viar 150cc) yang dipertimbangkan untuk dibeli oleh 212 Mark Pondok Melati, memerlukan biaya Variabel untuk operasional pengantaran 100 galon sebesar Rp 37.500,- dan Rp 975.000/bulan dengan perhitungan 26 hari kerja

Biaya Pemeliharaan Bulanan

Biaya pemeliharaan aset lama (Honda Supra X) didapatkan dari data historis perusahaan terkait pengeluaran yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aset, sementara data proyeksi biaya pemeliharaan aset baru (Viar 150cc) adalah hasil dari observasi dan studi informasi.

Tabel 2. Biaya Pemeliharaan Bulanan

Keterangan	Biaya Aset Lama		Biaya Aset Baru	
Ganti Pelumas	Rp	45.000	Rp	60.000
Servis Mesin	Rp	35.000	Rp	100.000
Cuci Steam 2x	Rp	30.000	Rp	50.000
Total	Rp	110.000	Rp	210.000

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Biaya Penyusutan

Besar biaya penyusutan pada kendaraan lama adalah Rp 250.000,- perbulannya, data ini didapat dari studi dokumen 212 Mart Pondok Melati yang memuat informasi historis mengenai pembukuan biaya penyusutan aset tersebut. Sementara untuk proyeksi biaya penyusutan kendaraan baru (Viar 150cc) yang dipertimbangkan untuk dibeli oleh 212 Mark Pondok Melati, dihitung menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp } 33.000.000 - \text{Rp } 3.000.000}{96 \text{ Bulan}} = \text{Rp } 312,500$$

Proyeksi Penjualan

Saat dilakukan penelitian, 212 Mart memiliki database pelanggan yang potensial untuk berlangganan air galon merk 212 sebanyak 240 kepala keluarga dengan dasar perhitungan 1 kepala keluarga membutuhkan 20 galon perbulan. Dari data ini bisa diproeksikan potensi market yang bisa di raih adalah 4.800 galon setiap bulannya. Namun dalam hal proyeksi penjualan berdasarkan pemilihan aset delivery, Proyeksi Penjualan dihitung harus berdasarkan kemampuan maksimal dari aset dalam beroperasi selama 8 jam sehari (waktu operasional layanan pesan antar) dikalikan dengan kapasitas pengantaran dikali harga satuan galon, berikut perhitungan untuk masing – masing aset:

Proyeksi Penjualan Honda Supra X

$$\begin{aligned} (5 \text{ Galon} \times \text{Rp } 16.000) \times 8 \text{ Jam} &= \text{Rp } 640.000/\text{hari} \\ &= \text{Rp } 16.640.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

Penjelasan dari perhitungan diatas adalah, kendaraan lama (Hondra Supra X) yang dimiliki oleh 212 Mart Pondok Melati, memiliki kemampuan maksimal menghasilkan penjualan senilai Rp640.000/hari dan kisaran Rp 16.640.000 dalam 1 bulan (26 hari kerja)

Proyeksi Penjualan Viar 150cc

$$\begin{aligned} (20 \text{ Galon} \times \text{Rp } 16.000) \times 8 \text{ Jam} &= \text{Rp } 2.560.000/\text{hari} \\ &= \text{Rp } 66.560.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

Penjelasan dari perhitungan diatas adalah, kendaraan Viar 150cc yang dipertimbangkan untuk dibeli oleh 212 Mart Pondok Melati, memiliki kemampuan maksimal menghasilkan penjualan senilai Rp 2.560.000/hari dan kisaran Rp 66.560.000 dalam 1 bulan (26 hari kerja)

Perhitungan Biaya Diferensial

Tabel 3. Perhitungan Biaya Diferensial

Keterangan	Aset Lama	Aset Baru	Biaya Diferensial
Nilai Perolehan		Rp 32.500.000	Rp 32.500.000
By. Variabel BBM	Rp 1.300.000	Rp 975.000	(Rp 325.000)
By. Variabel Perawatan	Rp 110.000	Rp 210.000	Rp 100.000
By. Penyusutan	Rp 250.000	Rp 325.000	Rp 75.000
Penjualan Aset Lama	<u>Rp 6.250.000</u>		(Rp 6.250.000)
			<u>Rp 26.100.000</u>

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Perhitungan diatas menunjukkan terdapat kemungkinan biaya diferensial senilai Rp 26.100.000 yang akan muncul dari keputusan membeli aset baru biaya tersebut dihasilkan dari perbedaan pengeluaran yang terjadi dalam alternatif keputusan pembelian aset baru.

Perhitungan Laba Diferensial

Tabel 4. Perhitungan Laba Diferensial

Keterangan	Aset Lama	Aset Baru	Biaya Diferensial
Proyeksi Penjualan	Rp 16.640.000	Rp 66.560.000	Rp 65.660.000
By. Variabel BBM	Rp 1.300.000	Rp 975.000	(Rp 325.000)
By. Variabel Perawatan	Rp 110.000	Rp 210.000	Rp 100.000
By. Penyusutan	Rp 250.000	Rp 325.000	Rp 75.000
Laba	Rp 15.080.000	Rp 65.050.000	<u>Rp 49.970.000</u>

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Perhitungan diatas menunjukkan adanya proyeksi peningkatan laba sebesar Rp 49.970.000 setiap bulannya dari pengambilan keputusan pembelian aset baru yang didapatkan dari proyeksi penjualan dan biaya dari masing masing pilihan. Kenaikan signifikan ini disebabkan oleh perbedaan mencolok dari segi nilai proyeksi penjualan yang dihasilkan dari perkalian nilai kapasitas muatan aset dikalikan dengan jam operasional. Aset Viar 150cc memiliki kapasitas muatan 4x lebih besar dari kendaraan saat ini (Honda Supra X) sehingga memungkinkan untuk dapat menghasilkan proyeksi penjualan yang lebih besar

Analisis Biaya Diferensial

Perhitungan biaya diferensial menunjukkan terdapat biaya yang akan timbul dari keputusan membeli aset baru, hal ini diperoleh dari perbedaan besaran angka biaya – biaya yang diproyeksikan akan muncul dari keputusan tersebut. Kendaraan lama (Honda Supra x) cenderung menghasilkan biaya yang lebih kecil dalam hal perawatan dan penyusutan dikarenakan kapasitas dan cc dari kendaraan tersebut lebih kecil pula dibandingkan dengan kendaraan Viar 150cc. Namun disisi lain, kendaraan lama akan memerlukan konsumsi bahan bakar yang lebih banyak karena kapasitasnya yang sedikit membuat pemakaian kendaraan harus lebih intensif untuk bisa mencapai target penjualan 100 galon perhari. Sementara kendaraan Viar 150cc akan menghasilkan beban BBM yang lebih sedikit karena kapasitas yang lebih besar

sehingga target 160 galon perhari dapat dicapai dengan intensitas penggunaan kendaraan yang lebih sedikit.

Biaya yang menonjol dalam perhitungan biaya diferensial ini adalah biaya perolehan aset baru dan biaya penjualan aset lama. Dalam keputusan pembelian aset baru pasti akan muncul nominal proyeksi perolehan aset baru sebagai biaya, dan nominal penjualan aset lama sebagai pengurang biaya. Sebaliknya dalam pilihan mempertahankan aset lama, biaya perolehan aset baru tidak dimunculkan dan penjualan aset lama tidak diperhitungkan.

Dilihat dari hasil perhitungan, pilihan pembelian aset baru tentu menghasilkan biaya yang lebih besar dikarenakan perusahaan akan mendapat aset baru yang memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari mempertahankan kendaraan lama.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan pembelian aset baru penunjang layanan pesan antar 212 Mart Pondok Melati dilakukan oleh ketua KSPM Bapak Ir Widodo Winaskita selaku pengelola 212 Mart Pondok Melati. Kesimpulan dari hasil wawancara dengan beliau adalah, manajemen 212 menyebutkan bahwa pertimbangan paling utama dalam pengambilan keputusan ini ialah tingkat profitabilitas dan produktivitas yang dapat dihasilkan dari aset tersebut. Manajemen berusaha membuat keputusan bisnis dengan biaya seminoma mungkin namun menghasilkan keuntungan yang maksimal. Selain keuntungan dalam hitungan finansial, manajemen juga mengincar aset yang dapat membantu membangun kepercayaan pelanggan dan efektivitas kinerja perusahaan. Terkait analisis biaya diferensial, manajemen 212 sepakat bahwa data yang dibuat oleh dalam penelitian ini sangat bermanfaat dan membantu manajemen dalam pengambilan Keputusan [1]. Data yang dihasilkan membangun kepercayaan diri / confidence bagi manajemen untuk melakukan pembelian ini. Didasari oleh data ini pula, manajemen 212 mart akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian aset Viar 150cc dan mulai beroperasi dibulan juli 2023. Rincian data yang diperoleh dari proses wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Rincian Jawaban
Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pembelian aset	Pertimbangan dalam pembelian aset tentu nya mengarah kepada tingkat profitabilitas dan produktivas sebuah aset dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini manajemen berusaha melalukan pengeluaran seminimal mungkin dan menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Selain keuntungan dalam bentuk material berupa keuntungan finansial, pembelian aset ini harus bisa bermanfaat juga dalam membentuk branding dan membangun kepercayaan costumer.
Apakah terdapat kesulitan dalam mempertimbangkan pembelian aset ini	Ya, terdapat kesulitan dikarenakan saat ini belum ada bagian dari manajemen 212 yang menguasai dan mendalami perhitungan secara aktual terhadap biaya yang dikeluarkan dari setiap alternatif yang akan dipilih
Apakah Perhitungan biaya diferensial yang dibuat oleh penulis dapat membantu dan berpengaruh dalam perimbangan pengambilan keputusan pembelian aset ini	Ya, perhitungan biaya diferensial dapat mempermudah manajemen dalam memvisualisasikan kemungkinan yang terjadi dalam pembelian aset. Hal ini juga bermanfaat untuk melalukan perencanaan dalam hal pengagaran pengeluaran, perencanaan marketing dan penjualan. Informasi diferensial membuat manajemen bisa membuat keputusan dengan lebih baik dan terukur.
Dilihat dari perhitungan ini, apa kah anda bisa membuat keputusan dalam pembelian Aset ini	Ya, saya membuat keputusan untuk membeli aset baru (viar 150cc) walaupun secara nominal manajemen harus mengeluarkan baik biaya pembelian dan operasional aset yang lebih besar, namun lewat proyeksi laba diferensial yang dibuat, manajemen yakin bahwa keputusan pembelian ini adalah keputusan yang menguntungkan

Selain dari hasil perhitungan ini, apakah ada hal lain yang membuat anda yakin untuk melakukan pembelian ini	Ya, hal itu adalah aset ini (viar 150cc) memiliki dimensi yang lebih besar dan kokoh, hal itu dapat membantu kami dalam membangun image dan kepercayaan costumers tentang layanan delivery order kami, selain itu kapasitas yang lebih besar dapat meningkatkan kecepatan dan memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan
--	--

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar berbasis Android terhadap Laporan Penjualan UMKM di Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

1. Analisis biaya diferensial yang dilakukan menunjukkan terdapat biaya diferensial senilai Rp 26.100.000 yang dihasilkan dari pilihan pembelian aset baru, hal ini disebabkan oleh perbedaan nilai biaya variabel dan selisih dari nilai perolehan aset baru dan penjualan aset lama. Dalam hal faktor pengambilan keputusan, manajemen menjabarkan bahwa faktor pengambilan keputusan dalam pembelian aset ini adalah tingkat produktivitas, efektivitas dan profitabilitas dari aset tersebut, selain itu manajemen menambahkan bahwa aset yang dipilih dipertimbangkan pula agar bisa membangun brand image dan kepercayaan pelanggan
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis biaya diferensial dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian aset, manajemen objek penelitian sepakat bahwa laporan ini membangun kepercayaan diri para pengambil keputusan. Penjabaran nominal biaya diferensial dan laba diferensial yang dibuat dalam penelitian ini menghasilkan keputusan manajemen untuk melakukan pembelian aset Viar 150cc dan sudah mulai dioperasikan sejak Juli 2023
3. Terdapat persamaan kesimpulan dari antara penelitian ini dengan [15] [16] [11] [10] yaitu biaya diferensial berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian aset karena bisa menunjukkan pilihan yang paling efisien dalam budget

Referensi

- [1] I. Muis and P. Isyanto, "Market orientation, transformational leadership, partnership effects on organizational performance: a competitive advantage as a mediator," *Binus Bus. Rev.*, vol. 12, no. 3, pp. 263–277, 2021.
- [2] D. R. Hansen, M. M. Mowen and D. L. Heitger, *Managerial accounting: The cornerstone of business decision-making*. Cengage learning., 2022.
- [3] P. D. Kimmel, J. J. Weygandt and D. E. Kieso, *Financial Accounting: Tools for business decision-making.*, 2020.
- [4] F. A. Dunia, W. Abdullah and C. Sasongko, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- [5] I. M. Narsa, "Akuntansi Manajemen," 2019.
- [6] D. R. Hansen, M. M. Mowen and D. L. Heitger, *Cost Management*, New York: Cengage Learning., 2021.
- [7] R. O. Siregar and B. Suropto, *Akuntansi Manajemen: Akuntansi Pertanggungjawaban*, Salemba Empat: Jakarta, 2017.
- [8] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel and I. M. Aly, *Managerial Accounting: Tools for business decision-making*, 2020.
- [9] D. E. Kieso, J. J. Weygandt, T. D. Warfield, I. M. Wiecek and B. J. McConomy, *Intermediate Accounting*, John Wiley & sons, 2019.
- [10] Z. E. Andriani, "Analisis pendapatan dan biaya diferensial untuk pengambilan keputusan memperpanjang kontrak atau pindah (studi kasus pada kole-kole barber babarsari)," *Doctoral disertition Universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- [11] I. D. Dany, "Analisa Biaya fifrensial dalam pengambilan keputusan pengadaan blower penyaring udara," *Doctoral Disertation Universitas Islam Majapahit mojokerto*, 2019.
- [12] r. Forijati and m. Se, "Analisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan dalam penggantian aktiva tetap pada pt. Taman sriwedari kediri.," *Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha*, 2019.

- [13] M. R. Hafid and Z. Zulkifli , "Analisis Biaya Diferensial Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Batik Tulis (Studi Kasus Pada UMKM" Fajar Batik Giriloyo")," (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha), 2019.
- [14] A. D. Latuconsina, "Analisis Diferensial Biaya dalam Pengambilan Keputusan Penggantian Aset Tetap Mebel Mas Yogi," Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022.
- [15] M. Hulu, "Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan sistem time charter atau menjual tugboat pada PT Armada Samudera Raya Samarinda," *Ekonomia*, 2019.
- [16] S. N. Syaqqinah, H. Hermawan and D. Retnowati, "Analisis biaya difrensial dalam pengambilan keputusan pada CV Dyawantara Karyatama," *JURNAL EMA*, 2022.
- [17] S. Prawirosentono and D. Primasari, *Manajemen stratejik & Pengambilan keputusan korporasi*, Bumi Aksara, 2022.
- [18] E. Iryanie and M. Handayani, *Akuntansi Biaya*, 2019.
- [19] D. P. Wiryaningtyas, "Behavioral finance dalam pengambilan keputusan.," *UNEJ e-Proceeding* , 2016.
- [20] R. O. Sallao and P. I. Nugroho, "Analisis pendapatan dan biaya diferensial untuk pengambilan keputusan memperpanjang kontrak atau pindah (studi kasus pada kole-kole barber babarsari)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2019.
- [21] G. R. Pertiwi, "Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Sumber Rejeki Surabaya," *Doctoral Dissertation Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2020.
- [22] P. A. Lestari, *Intermediate Accounting Akuntansi Menengah*, Klaten: Lakeisha, 2020.